

Analisis Makna Leksikal pada Tiga Lirik Lagu Karya Dewi Lestari Dalam Film “Perahu Kertas”

Mita Mar’atul Fauziah
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
mita.fauziah21@mhs.uinjkt.ac.id

Audi Alya Zuhry
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
audi.alya21@mhs.uinjkt.ac.id

Article History

Submitted
June 10, 2022

Accepted
December 31, 2023

Published
January 31, 2024

Abstract

This research is titled "Analysis of Lexical Meaning in Three Song Lyrics by Dewi Lestari in the Movie Perahu Kertas." The purpose of this research is to describe the lexical meaning in three song lyrics from the movie Perahu Kertas, namely Perahu Kertas, Tahu Diri, and Langit Amat Indah by Dewi Lestari. This research uses a qualitative descriptive research method. The data in this study are qualitative data in the form of words, phrases, clauses, or sentences in the form of lexical meanings in the three song lyrics from the movie Perahu Kertas. The data source for this research is the discourse of the song lyrics, namely the songs Perahu Kertas, Tahu Diri, and Langit Amat Indah by Dewi Lestari. The data collection technique used is documentation and note-taking. The results of the study found lexical aspects in the three song lyrics as follows: in the song Perahu Kertas, there are 11 instances of epizeuxis repetition, 4 instances of anaphora repetition, 2 instances of epiphora repetition of words, 4 synonyms, and 2 antonyms. Furthermore, in the song Tahu Diri, there are 2 instances of mesodiplosis repetition, 2 instances of anaphora repetition, 6 repetitions, and 4 antonyms. Lastly, in the song Langit Amat Indah, there are 2 instances of anadiplosis repetition, 3 instances of epiphora repetition, 2 instances of epanalepsis repetition, and 2 antonyms.

Keywords: *lexical semantics; lexical meaning; and song lyrics*

PENDAHULUAN

Semantik adalah bagian dari struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan dan dengan struktur makna suatu wicara. Definisi lain semantik adalah ilmu yang berkaitan dengan makna atau arti kata. Pendapat lain dikemukakan oleh Chaer yang menyatakan bahwa dalam semantik yang dibicarakan adalah hubungan antara kata dengan konsep atau makna dari kata tersebut, serta benda atau hal-hal yang dirujuk oleh makna itu yang berada diluar bahasa. Makna dari sebuah kata, ungkapan atau wacana ditentukan oleh konteks yang ada. Dalam pembuatan lagu pasti harus menyusun dahulu bagaimana liriknya. Lirik lagu adalah kata-kata yang digunakan dalam sebuah lagu untuk mengekspresikan perasaan seseorang. Pengarang lirik lagu ingin menyampaikan apa yang dirasakan, dilihat, dan dialami dalam suatu tatanan masyarakat. Lirik lagu ini akan berkaitan dengan musik atau suara, agar lirik yang disampaikan lebih indah. Musik adalah salah satu cabang kesenian yang dapat dinikmati melalui bunyi dengan unsur-unsur melodi, harmoni, ritme dan irama sehingga menghasilkan

nada-nada yang harmonis. Dalam lirik lagu terdapat sebuah makna kata yang terlukiskan. Hal ini yang menjadi alasan mengapa lirik lagu menjadi subjek yang ingin diteliti. Lirik lagu pada penelitian ini diperoleh pada tiga lirik lagu dan lirik lagu ini akan dijadikan objek penelitian yang terkait dengan makna leksikal.

Menurut KBBI makna leksikal merupakan makna yang unsur bahasanya sebagai lambing benda atau peristiwa. Makna leksikal juga merupakan makna yang bersifat dasar, dan belum mengalami konotasu dan hubungan gramatik dengan kata lain (Aminunuddin, 1988 : 87), Makna leksikal memiliki peran dalam kebahasaan sehingga makna leksikal meliputi repetisi (Pengulangan), Sinonimi (Persamaan Kata), dan Antonimi (Pertentangan Kata).

Menurut para ahli Sumarlam (2008; 43) repetisi merupakan pengulangan suatu lingual yang memberi tekanan untuk sebuah konteks yang sesuai. Pengulangan kata dapat berupa kata, frasa atau juga klausa. Sinonimi merupakan sebuah istilah yang memiliki makna yang sama (Gorys Keraf, 2004 : 34). Berdasarkan wujud lingual yang sudah dipelajari, terdapat lima bagian lingual, (1) sinonim antara morfem bebas dan terikat (2) kata yang dihubungkan dengan kata (3) kata yang dihubungkan dengan frasa (4) frasa yang sesuai dengan frasa (5) klausa atau kalimat (Sumarlam, ed. 2008 : 39). Antonimi atau lawan kata disebut juga dengan oposisi makna. Oposisi makna merupakan konsep yang betul-betul berlawanan sampai kepada yang hanya kontras makna saja. Berdasarkan sifatnya, oposisi dibedakan menjadi lima macam, yaitu oposisi mutlak, oposisi kutub, oposisi hubungan, oposisi hirarkial dan oposisi majemuk.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait makna leksikal yang terdapat dalam lirik lagu. Dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yang ingin dikaji adalah makna leksikal apa saja yang terdapat dalam tiga lirik lagu pada film “Perahu Kertas”, yaitu lagu Perahu Kertas, Tahu Diri, dan Langit Amat Indah karya Dewi Lestari. Dewi Lestari adalah seorang penulis dan penyanyi-penulis lagu asal Indonesia. Dewi pertama kali dikenal masyarakat sebagai anggota trio vokal Rida Sita Dewi. Ia merupakan alumnus SMA Negeri 2 Bandung dan alumnus jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Parahyangan. Sejak menerbitkan novel Supernova yang populer pada tahun 2001, ia dikenal oleh masyarakat luas sebagai seorang novelis.

Penelitian terhadap lirik lagu dilakukan oleh banyak peneliti, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Afrida Yanti, Putri Ardiani Lubis, Novi Amelia Natasha, Efraim Sitorus, dan Frinawati Lestarina Barus yang berjudul *Analisis Makna Leksikal Pada Lirik Lagu Kamu Dan Kenangan Karya Maudy Ayunda*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif data dimulai dari tahapan membaca dan mengetahui lirik lagu yang akan dianalisis. Sumber data yang digunakan adalah data tertulis yang berupa lirik lagu “*Kamu dan Kenangan*” karya Maudy Ayunda. Hasil yang ditemukan pada lirik lagu *Kamu Dan Kenangan* karya Maudy Ayunda terdapat unsur leksikalnya. Unsur leksikal yang ada pada lirik lagu *Kamu Dan Kenangan* karya Maudy Ayunda, ialah repetisi (pengulangan), sinonim (persamaan kata), serta antonim (pertentangan kata)..

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Harum Indira Suyanto dan Dr. Dianita Indrawati, M.Hum yang berjudul *Semantik Leksikal Pada Lirik Lagu Dalam Album "Raisa" Raisa Andriana*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun data dalam penelitian ini adalah data-data kualitatif berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat dalam bentuk leksikon dan makna leksikal dalam lirik lagu Raisa karya Raisa Andriana. Sumber data dalam penelitian ini adalah wacana lirik lagu album Raisa karya Raisa Andriana. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik dokumentasi dan catat. Hasil yang ditemukan pada lirik lagu album "Raisa" karya Raisa Andriana terdapat aspek leksikalnya. Aspek leksikal yang ada pada lirik lagu album "Raisa" karya Raisa Andriana, ialah repetisi (pengulangan), sinonim (persamaan kata), kolokasi (sanding kata), dan antonim (lawan kata).

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Goziyah dan Aida Syarifatul Awida yang berjudul *Aspek Gramatikal Dan Leksikal Pada Lirik Lagu Melukis Senja Karya Budi Doremi*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi dengan menganalisis aspek kohesi gramatikal dan leksikal. Sumber data dalam penelitian ini yaitu lirik lagu *Melukis Senja* karya Budi Doremi. Data penelitiannya yaitu lirik lagu *Melukis Senja* karya Budi Doremi yang mengandung aspek gramatikal dan leksikal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi dan catat. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, tabulasi data, display data, interpretasi, dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ditemukan adanya aspek gramatikal dan leksikal dalam lirik lagu *Melukis Senja* karya Budi Doremi, lagu ini memiliki makna yang mendalam tentang seseorang yang ingin memberikan keteguhan hati kepada orang lain ketika menghadapi masa-masa sulit dalam hidupnya.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Goziyah, Iin Inarotul Uyun, dan Shella Fabiola yang berjudul *Aspek Gramatikal dan Leksikal pada Lirik Lagu Jangan Rubah Takdirku Karya Andmesh Kamelang*. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode mikrostruktural yang dengan menganalisis kohesi leksikal dan kohesi gramatikal. Teknik pengumpulan menggunakan teknik dokumentasi dengan mengunduh lagu *Jangan Rubah Takdirku* melalui Youtube. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, tabulasi data, display data, interpretasi, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Aspek gramatikal dan leksikal dalam lirik lagu *Jangan Rubah Takdirku* yang dinyanyikan oleh Andmesh Kamelang menghadirkan makna yang mendalam tentang perjalanan hidup seseorang yang penuh kerja keras, kesetiaan, dan pengharapan akan rasa cinta kepada seseorang yang disayangnya.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Ghina Salsabila dan Dr. Dianita Indrawati, S.S., M.Hum yang berjudul *Analisis Semantik Leksikal Pada Lirik Lagu Dalam Album "Manusia" Karya Tulus*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan pendekatan ini termasuk ke dalam salah satu pendekatan dalam menganalisis sebuah karya sastra. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca catat untuk memperoleh data dengan cara membaca teks atau literatur yang menjadi sumber penelitian dengan memberi tanda-tanda pada lirik lagu album Tulus "Manusia". Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi teknik analisis deskriptif dan

content analysis atau “kajian isi”. Hasilnya adalah lirik lagu yang ditulis oleh Tulus ini memiliki makna konseptual dan asosiatif. Album “Manusia” ini dominan dengan makna konseptualnya daripada makna asosiatifnya. Dapat dilihat dari jumlah yang sudah ditemukan pada hasil dan pembahasan dengan makna konseptual yang ditotal berjumlah sebanyak 74 kata.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Afrinar Prमितasari yang berjudul “Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Lirik Lagu “Kita” *Group Band* Sheila On 7”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah simak dan catat. Hasil dari penelitian pada aspek kohesi gramatikal peneliti menemukan berupa pengacuan (referensi), substitusi, dan konjungsi. Lalu pada aspek leksikal peneliti menemukan berupa sinonimi, antonimi, hiponimi, dan repetisi.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Rini Agustina yang berjudul “Aspek Leksikal dan Gramatikal pada Lirik Lagu “Jika” Karya Melly Goeslow. Penelitian ini menggunakan pendekatan mikrostruktural. Sumber data penelitian ini ialah lagu “Jika” karya Melly Goeslow. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan Teknik catat. Hasil yang diperoleh oleh peneliti pada aspek gramatikal berupa pengacuan (referensi), pelepasan (Ellipsis), dan perangkaian (conjunction). Lalu pada aspek leksikal peneliti menemukan berupa repetisi, sinonim, dan antonym.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Marlina Angkris Tambunan yang berjudul “Aspek Gramatikal dan Leksikal Lirik Lagu “Manusia Setengah Dewa” Iwan Fals”. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah Teknik dokumentasi dan catat. Hasil penelitian ialah terdapat aspek gramatikal pada lirik lagu tersebut yaitu pengacuan pada kata kami, kamu, ku, engkau, mu. Lalu konjungsi yang didapat ialah kata dan. Pada aspek leksikal ditemukan repetisi epizeuksis dan tautotes berupa frasa “walau hidup”, “urus saja”, dan kata “masalah”. Sinonim yang ditemukan pada lirik lagu tersebut ialah kata moral dan akhlak.

Peneliti terdahulu juga dilakukan oleh Tahfidzul Hikam Nur dan Intan Sari Ramdhani yang berjudul “Aspek Leksikal Pada Lirik Lagu Seamin Tak Seiman Karya Mahen”. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang dipakai peneliti yaitu lirik lagu Seamin Tak Seiman karya Mahen. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu mwtdw baca dan catat. Hasil yang didapat oleh peneliti yaitu repetisi (pengulangan) dengan total 12 kali pengulangan dengan masing-masing pengulangan di lirik yang berbeda dan memiliki 4 sinonimi pada frasa “tak sama” dengan kata “berbeda”.

Peneliti terdahulu juga dilakukan oleh Baifinan Famili Abadi Tuasikal, Yeni Witdianti, dan Nouval Rumaf yang berjudul “Analisis Aspek Gramatikal dan Leksikal Pada Lirik Lagu *Tanah Papua* Karya Yance Rumbino”. Peneliti menggunakan metode kualitatif. Sumber data penelitian tersebut berupa lirik lagu Tanah Papua karya Yance Rumbino. Data dalam kajian tersebut dianalisis dengan menggunakan Teknik catat. Hasil yang ditemukan oleh peneliti pada aspek gramatikal terdapat pengacuan terdiri atas 6 data, pelepasan terdiri atas 3 data, dan perangkaian terdiri atas 6 data. Pada

aspek leksikal terdapat repetisi terdiri atas 14 data, sinonimi terdiri atas 5 data, dan kolokasi terdiri atas 6 data.

Adapun fokus pada penelitian ini adalah mengkaji makna leksikal dalam lirik lagu *Perahu Kertas*, lagu *Tahu Diri*, dan lagu *Langit Amat Indah* karya Dewi Lestari untuk mengetahui makna kata yang terlukiskan.

METODE

Penelitian ini memakai metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sujana dan Ibrahim, 1989: 65). Data yang terdapat dalam penelitian ini ialah data kualitatif yang terdiri dari kata, frasa, klausa, serta makna leksikal pada tiga lirik lagu dalam film *Perahu Kertas*, yaitu lagu *Perahu Kertas*, lagu *Tahu Diri*, dan lagu *Langit Amat Indah* karya Dewi Lestari. Sumber data pada penelitian ini merupakan lirik-lirik lagu dalam film *Perahu Kertas*, yaitu lagu *Perahu Kertas*, lagu *Tahu Diri*, dan lagu *Langit Amat Indah*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah teknik dokumentasi dan catat. Teknik analisis data yang penulis gunakan untuk menganalisis data penelitian merupakan, sebagai berikut: mengelompokkan data sesuai dengan persoalan penelitian yang terdapat dalam lirik-lirik lagu pada film “Perahu Kertas” karya Dewi Lestari, menganalisis dengan memakai teori yang telah terdapat dalam kerangka teoritis penelitian, mengartikan data sesuai data yang didapat dalam lirik-lirik lagu pada film “Perahu Kertas” karya Dewi Lestari,. Sumber data terdapat pada tautan <https://lirik.kapanlagi.com/artis/maudy-ayunda/perahu-kertas/> <https://lirik.kapanlagi.com/artis/maudy-ayunda/tahu-diri-ost-perahu-kertas/> <https://lirik.kapanlagi.com/artis/ost-perahu-kertas/langit-amat-indah/> pada tanggal 9 Mei 2023 pukul 11.35 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi deskripsi murni atau temuan penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian serta berisi tafsiran hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar mengulang kembali hasil penelitian dengan kalimat lain. Dalam subjudul ini harus diperkaya dengan merujuk hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah. Pembahasan dapat disajikan dalam sub-subbab sesuai dengan tujuan penelitian/kajian.

A. Analisis Makna Leksikal Pada Lirik Lagu *Perahu Kertas* Karya Dewi Lestari

1. *Perahu kertas ku 'kan melaju*
2. *Membawa surat cinta bagimu*
3. *Kata-kata yang sedikit gila*
4. *Tapi ini adanya*

5. *Perahu kertas mengingatkanku*
6. *Betapa ajaibnya hidup ini*
7. *Mencari-cari tambatan hati*
8. *Kau sahabatku sendiri*
9. *Hidupkan lagi mimpi-mimpi (cinta-cinta)*
10. *Cita-cita (cinta-cinta)*
11. *Yang lama kupendam sendiri*
12. *Berdua, ku bisa percaya*
13. *Ku bahagia*
14. *Kau telah terlahir di dunia*
15. *Dan kau ada*
16. *Di antara miliaran manusia*
17. *Dan ku bisa*
18. *Dengan radarku*
19. *Menemukanmu*
20. *Tiada lagi yang mampu berdiri*
21. *Halangi rasaku, cintaku padamu*
22. *Ku bahagia*
23. *Kau telah terlahir di dunia*
24. *Dan kau ada*
25. *Di antara miliaran manusia*
26. *Dan ku bisa*
27. *Dengan radarku*
28. *Menemukanmu*
29. *Oh, bahagia*
30. *Kau telah terlahir di dunia*
31. *Dan kau ada*
32. *Di antara miliaran manusia*
33. *Dan ku bisa*
34. *Dengan radarku*
35. *Menemukanmu*

Hasil Analisis Makna Leksikal pada lirik lagu di atas:

A. Repetisi (Pengulangan)

Repetisi yang terdapat dalam lirik lagu *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari, yaitu repetisi epizeusis (pengulangan kata yang dianggap penting), repetisi anafora (pengulangan kata atau frasa

pertama pada setiap baris atau kalimat), dan repetisi epifora (pengulangan kata atau frasa terakhir pada setiap baris atau kalimat).

a. Repetisi Epizeuksis

Repetisi Epizeuksis adalah pengulangan kata yang dianggap penting. Pada lirik lagu *Perahu Kertas* ditemukan beberapa repetisi ini, yaitu:

(1) *Perahu kertas ku 'kan melaju*

(5) *Perahu kertas mengingatkanku*

Terdapat pada kata “*Perahu kertas*” sebanyak 2 kali pada data (1) dan (5).

(8) *Kau sahabatku sendiri*

(14) *Kau telah terlahir di dunia*

(15) *Dan kau ada*

Terdapat pada kata “*kau*” sebanyak 3 kali pada data (8), (14), dan (15).

(1) *Perahu kertas ku 'kan melaju*

(5) *Perahu kertas mengingatkanku*

(8) *Kau sahabatku sendiri*

(11) *Yang lama kupendam sendiri*

(12) *Berdua, ku bisa percaya*

(13) *Ku bahagia*

(17) *Dan ku bisa*

(18) *Dengan radarku*

(21) *Halangi rasaku, cintaku padamu*

Terdapat pada kata “*ku*” sebanyak 9 kali pada data (1), (5), (8), (11), (12), (13), (17), (18), dan (21).

b. Repetisi Anafora

Repetisi Anafora adalah pengulangan kata atau frasa pertama pada setiap baris atau kalimat. Pada lirik lagu *Perahu Kertas* ditemukan beberapa repetisi ini, yaitu:

(1) *Perahu kertas ku 'kan melaju*

(5) *Perahu kertas mengingatkanku*

Terdapat pada kata “*Perahu kertas*” sebanyak 2 kali pada data (1) dan (5).

(15) *Dan kau ada*

(17) *Dan ku bisa*

Terdapat pada kata “*Dan*” sebanyak 2 kali pada data (15) dan (17).

c. Repetisi Epifora

Repetisi epifora adalah pengulangan kata atau frasa pada setiap baris atau kalimat. Pada lirik lagu *Perahu Kertas* ditemukan beberapa repetisi ini, yaitu:

(8) *Kau sahabatku sendiri*

(11) *Yang lama kupendam sendiri*

Terdapat pada kata “sendiri” sebanyak 2 kali pada data (8) dan (11).

B. Sinonimi (Persamaan Kata)

Sinonimi yang terdapat dalam lirik lagu *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari, yaitu:

(2) *Membawa surat cinta bagimu*

(19) *Menemukanmu*

(21) *Halangi rasaku, cintaku padamu*

Dengan data:

(8) *Kau sahabatku sendiri*

(14) *Kau telah terlahir di dunia*

(15) *Dan kau ada*

Terdapat persamaan kata antara kata “mu” pada data (2), (19), dan (21) memiliki makna yang serupa dengan kata “kau” pada data (8), (14), dan (15), sehingga dari kedua makna tersebut sama-sama memiliki kesamaan dalam isi maknanya.

(9) *Hidupkan lagi mimpi-mimpi (cinta-cinta)*

Dengan data:

(10) *Cita-cita (cinta-cinta)*

Terdapat persamaan kata antara kata “mimpi-mimpi” pada data (9) memiliki makna yang serupa dengan kata “cita-cita” pada data (10), sehingga dari kedua makna tersebut sama-sama memiliki kesamaan dalam isi maknanya.

C. Antonimi (Pertentangan Kata)

Antonimi yang terdapat dalam lirik lagu *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari, yaitu:

(8) *Kau sahabatku sendiri*

(11) *Yang lama kupendam sendiri*

Dengan data:

(12) *Berdua, ku bisa percaya*

Terdapat pertentangan kata antara kata “sendiri” pada data (8) dan (11) memiliki makna yang berlawanan dengan kata “berdua” pada data (12).

B. Analisis Makna Leksikal Pada Lirik Lagu *Tahu Diri* Karya Dewi Lestari

1. *Hai selamat bertemu lagi*
2. *Aku sudah lama menghindarimu*
3. *Sialkulah kau ada di sini*
4. *Sungguh tak mudah bagiku*
5. *Rasanya tak ingin bernapas lagi*
6. *Tegak berdiri di depanmu kini*
7. *Sakitnya menyusuki jantung ini*
8. *Melawan cinta yang ada di hati*

9. *Dan upayaku tahu diri*
10. *Tak selamanya berhasil*
11. *Pabila kau muncul terus begini*
12. *Tanpa pernah kita bisa bersama*
13. *Pergilah menghilang sajalah lagi*
14. *Bye selamat berpisah lagi*
15. *Meski masih ingin memandangimu*
16. *Lebih baik kau tiada di sini*
17. *Sungguh tak mudah bagiku*
18. *Menghentikan segala khayalan gila*
19. *Jika kau ada dan ku cuma bisa*
20. *Meradang menjadi yang di sisimu*
21. *Membenci nasibku yang tak berubah*
22. *Dan upayaku tahu diri*
23. *Tak selamanya berhasil*
24. *Pabila kau muncul terus begini*
25. *Tanpa pernah kita bisa bersama*
26. *Pergilah menghilang sajalah lagi*
27. *Berkali-kali kau berkata*
28. *Kau cinta tapi tak bisa*
29. *Berkali-kali ku telah berjanji menyerah*
30. *Dan upayaku tahu diri*
31. *Tak selamanya berhasil*
32. *Dan upayaku tahu diri*
33. *Tak selamanya berhasil*
34. *Pabila kau muncul terus begini*
35. *Tanpa pernah kita bisa bersama*
36. *Pergilah menghilang sajalah*
37. *Pergilah menghilang sajalah*
38. *Pergilah menghilang sajalah lagi*

Hasil Analisis Makna Leksikal pada lirik lagu di atas:

A. Repetisi (Pengulangan)

Repetisi yang terdapat dalam lirik lagu *Tahu Diri* karya Dewi Lestari, yaitu repetisi mesodiplosis (pengulangan kata atau frasa pertama pada setiap baris atau kalimat), repetisi anafora (pengulangan kata atau frasa pertama pada setiap baris atau kalimat), dan repetisi epifora (pengulangan kata atau frasa terakhir pada setiap baris atau kalimat).

a. Repetisi Mesodiplosis

Repetisi mesodiplosis adalah pengulangan kata atau frasa yang berada ditengah pada setiap baris atau kalimat. Pada lirik lagu *Tahu Diri* ditemukan beberapa repetisi ini, yaitu:

(8) *Melawan cinta yang ada di hati*

(28) *Kau cinta tapi tak bisa*

Terdapat pada kata “*cinta*” sebanyak 2 kali pada data (8) dan (28).

b. Repetisi Anafora

Repetisi Anafora adalah pengulangan kata atau frasa pertama pada setiap baris atau kalimat. Pada lirik lagu *Tahu Diri* ditemukan beberapa repetisi ini, yaitu:

(27) *Berkali-kali kau berkata*

(29) *Berkali-kali ku telah berjanji menyerah*

Terdapat pada kata “*Berkali-kali*” sebanyak 2 kali pada data (27) dan (29).

c. Repetisi Epifora

Repetisi epifora adalah pengulangan kata atau frasa pada setiap baris atau kalimat. Pada lirik lagu *Tahu Diri* ditemukan beberapa repetisi ini, yaitu:

(1) *Hai selamat bertemu lagi*

(5) *Rasanya tak ingin bernapas lagi*

(13) *Pergilah menghilang sajalah lagi*

(14) *Bye selamat berpisah lagi*

Terdapat pada kata “*lagi*” sebanyak 4 kali pada data (1), (5), (13), dan (14).

(3) *Sialkulah kau ada di sini*

(16) *Lebih baik kau tiada di sini*

Terdapat pada kata “*sini*” sebanyak 2 kali pada data (3) dan (16).

B. Antonimi (Pertentangan Kata)

Antonimi yang terdapat dalam lirik lagu *Tahu Diri* karya Dewi Lestari, yaitu:

(1) *Hai selamat bertemu lagi*

Dengan data:

(14) *Bye selamat berpisah lagi*

Terdapat pertentangan kata antara kata “*bertemu*” pada data (1) memiliki makna yang berlawanan dengan kata “*berpisah*” pada data (14).

(11) *Pabila kau muncul terus begini*

Dengan data:

(13) *Pergilah menghilang sajalah lagi*

Terdapat pertentangan kata antara kata “*muncul*” pada data (11) memiliki makna yang berlawanan dengan kata “*menghilang*” pada data (13).

C. Analisis Makna Leksikal Pada Lirik Lagu *Langit Amat Indah* Karya Dewi Lestari

1. *Lihatlah jauh,*
2. *Sejauh batas anganmu*
3. *Apa yang kau cari*
4. *Telah kau miliki*
5. *Bersamamu tanpa kau sadari*
6. *Ku yakin hujan kan berhenti*
7. *Terpana indahny mentari*
8. *Kita yang menari*
9. *Berlagu misteri*
10. *Yang tersingkap*
11. *Tanpa tersadari*
12. *Yang kurasakan tak mungkin kuingkari*
13. *Di langit ini terlukis*
14. *Hatiku...*
15. *Dan birunya semakin biru*
16. *Tak kan berhenti*
17. *Seluas yang tak kan terperi*
18. *Dan kusadari*
19. *Memahami*
20. *Bersamamu langit amat indah*
21. *Yang kurasakan tak mungkin kuingkari*
22. *Di langit ini terlukis*
23. *Hatiku...*
24. *Dan birunya semakin biru*
25. *Tak kan berhenti*
26. *Seluas yang tak kan terperi*
27. *Dan kusadari*
28. *Memahami*
29. *Bersamamu langit amat indah*
30. *Seluas yang tak kan terperi*
31. *Dan kusadari*
32. *Memahami*
33. *Karenamu langit amat indah*
34. *Langit amat indah*
35. *Hidup amat indah*

Hasil Analisis Makna Leksikal pada lirik lagu di atas:

A. Repetisi (Pengulangan)

Repetisi yang terdapat dalam lirik lagu *Langit Amat Indah* karya Dewi Lestari, yaitu repetisi Anadiplosis (Repetisi ini mengulang kata atau frasa terakhir menjadi kata atau frasa pertama pada baris atau kalimat berikutnya.), repetisi Tautoles (repetisi atas sebuah kata dalam satu konstruksi. Biasanya, pengulangan ini dilakukan untuk menegaskan makna kesalingan), repetisi Epifora (pengulangan kata atau frasa terakhir pada setiap baris atau kalimat), dan repetisi Epanalepsis (pengulangan kata pada awal baris atau kalimat dan pada akhir baris atau kalimat.).

a. Repetisi Anadiplosis

Repetisi anadiplosis adalah Repetisi ini mengulang kata atau frasa terakhir menjadi kata atau frasa pertama pada baris atau kalimat berikutnya. Pada lirik lagu *Langit Amat Indah* ditemukan beberapa repetisi ini, yaitu:

(1) *Lihatlah jauh,*

(2) *Sejauh batas anganmu*

Terdapat pada kata “*jauh*” sebanyak 2 kali pada data (1) dan (2).

b. Repetisi Tautoles

Repetisi Tautoles adalah repetisi atas sebuah kata dalam satu konstruksi. Biasanya, pengulangan ini dilakukan untuk menegaskan makna kesalingan. Pada lirik lagu *Langit Amat Indah* ditemukan beberapa repetisi ini, yaitu:

(3) *Apa yang kau cari*

(4) *Telah kau miliki*

(5) *Bersamamu tanpa kau sadari*

Terdapat pada kata “*kau*” sebanyak 3 kali pada data (3), (4), dan (5).

c. Repetisi Epifora

Repetisi epifora adalah pengulangan kata atau frasa pada setiap baris atau kalimat. Pada lirik lagu *Langit Amat Indah* ditemukan beberapa repetisi ini, yaitu:

(33) *Karenamu langit amat indah*

(34) *Langit amat indah*

(35) *Hidup amat indah*

Terdapat pada kata “*amat*” sebanyak 3 kali pada data (33), (34), dan (35).

d. Repetisi Epanalepsis

Repetisi Epanalepsis adalah pengulangan kata pada awal baris atau kalimat dan pada akhir baris atau kalima. Pada lirik lagu *Langit Amat Indah* ditemukan beberapa repetisi ini, yaitu:

(15) *dan (24) dan birunya semakin biru*

Terdapat pada kata “*biru*” sebanyak 2 kali pada data (15) dan (24).

B. Sinonim (Persamaan Kata)

Sinonim yang terdapat dalam lirik lagu *Langit Amat Indah* karya Dewi Lestari, yaitu:

(2) *Sejauh batas anganmu*

- (5) *Bersamamu tanpa kau sadari*
 (20) dan (29) *Bersamamu langit amat indah*
 (33) *Karenamu langit amat indah*
 (3) *Apa yang kau cari*
 (4) *Telah kau miliki*

Terdapat persamaan kata pada kata “mu” pada data (2), (5), (20), (29) dan (33) memiliki makna yang serupa dengan kata “kau” pada data (3) dan (4).

C. Antonimi (Pertentangan Kata)

Antonimi yang terdapat dalam lirik lagu *Langit Amat Indah* karya Dewi Lestari, yaitu:

- (6) *Ku yakin hujan kan berhenti*
 (25) *Tak kan berhenti*

Terdapat pertentangan kata antara kata “berhenti” pada data (6) memiliki makna yang berlawanan dengan kata “tak kan berhenti” pada data (25).

Dalam penelitian terdahulu yang diteliti oleh Afrida Yanti, Putri Ardiani Lubis, Novi Amelia Natasha, Efraim Sitorus, dan Frinawati Lestarina Barus yang berjudul *Analisis Makna Leksikal Pada Lirik Lagu Kamu Dan Kenangan Karya Maudy Ayunda* ini terdapat hasil makna leksikalnya, yaitu terdapat 6 repetisi epizeuksis pada kata “aku”, dan terdapat 4 sinonimi pada kata “kehilangan” dengan “kepergian”, dan kata “kenangan” dengan “hanya bayangan”. Sedangkan pada penelitian kami dalam lagu *Perahu kertas*, terdapat 11 repetisi epizeuksis pada kata “Perahu Kertas”, “kau”, dan “ku”, terdapat 4 repetisi anafora pada kata “Perahu kertas dan “Dan”, dan terdapat 2 repetisi epifora pada kata “sendiri”. Terdapat 4 sinonimi pada kata “mu” dengan “kau”, “mimpi-mimpi” dengan “cita-cita”, terdapat 2 antonimi pada kata “sendiri” dan “berdua”. Lalu pada penelitian kami dalam lagu *Tahu Diri*, terdapat 2 repetisi mesodiplosis pada kata “cinta”, terdapat 2 repetisi anafora pada kata “berkali-kali”, dan terdapat 6 repetisi pada kata “lagi” dan “sini”. Terdapat 4 antonimi pada kata “bertemu” dan “berpisah”, “muncul” dan “menghilang”. Dan terakhir penelitian kami dalam lagu *Langit Amat Indah*, terdapat 2 repetisi anadiplosis pada kata “jauh”, terdapat 3 repetisi tautoles pada kata “kau”, terdapat 3 repetisi epifora pada kata “amat”, dan terdapat 2 repetisi epanalepsis pada kata “biru”. Terdapat 2 antonimi pada kata “berhenti” dan “tak kan berhenti”. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian kami adalah sama sama menganalisis lirik lagu, sama sama menganalisis makna leksikal, dan sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian kami adalah judul lagu yang diteliti, dan isi hasilnya.

Dalam penelitian terdahulu yang diteliti oleh Harum Indira Suyanto dan Dr. Dianita Indrawati, M.Hum yang berjudul *Semantik Leksikal Pada Lirik Lagu Dalam Album “Raisa” Raisa Andriana* ini terdapat hasil penelitiannya, pada lagu pertama, yaitu terdapat 10 repetisi pada kata “ternyata”, “berakhir”, “mengerti”, “sendiri”, “pancaran”, “menemani”, “sesali”, “lupakan”, “melangkah”, dan “jalani”, terdapat 2 sinonimi pada kata “melangkah” dengan “jalani”, dan terdapat 4 sanding kata.

Pada lagu kedua, terdapat 10 repetisi pada kata “lelah”, “serba salah”, “salahku”, “salahmu”, “mengerti”, “apalagi”, “lupakan”, “ingin”, “terluka”, dan “cinta”, terdapat 6 sanding kata. Pada lagu ketiga, terdapat 6 repetisi pada kata “sunggu”, “ungkapkan”, “rasa”, “terpendam”, “hanya”, dan “sempurna”, terdapat 2 sinonimi pada “cinta” dengan “hati. Pada lagu keempat, terdapat 5 repetisi pada kata “menunggu”, “rasa”, “cinta”, “yakin”, dan “kesempatan”, terdapat 2 sinonimi pada kata “rasa” dengan “cinta”, dan terdapat 3 sanding kata. Pada lagu kelima, terdapat 6 repetisi pada kata “menunggu”, “hilang”, “tersadar”, “cinta”, “apalah”, dan “namun”, terdapat 2 sinonimi pada kata “harapan” dengan “menunggu”, dan terdapat 2 antonimi pada kata “dahulu” dan “sekarang”. Pada lagu keenam, terdapat 12 repetisi pada kata “dalam”, “persembahkan”, “rasa”, “mungkinkah”, “anganku”, “sampaikan”, “sejuknya”, “berada”, “berikan”, “lindungan”, “izinkan”, dan “jaga”, terdapat 2 sinonimi pada kata “harap” dengan “anganku”, terdapat 5 sanding kata, dan terdapat 1 antonimi pada kata “suka” dan “duka”. Pada lagu ketujuh, terdapat 5 repetisi pada kata “terlepas”, “perhatikan”, “candamu”, “love”, dan “could” dan terdapat 5 sanding kata”. Pada lagu kedelapan, terdapat 8 repetisi pada kata “pernah”, “merasa”, “cinta”, “terjebak”, “semua”, “berubah”, “maafkanlah”, dan “disini”, terdapat 2 sinonimi pada kata “merasa” dengan “cinta”, dan terdapat 5 sanding kata. Pada lagu kesembilan, terdapat 8 repetisi pada kata “pergilah”, “apalagi”, berdusta”, “kembali”, “pernah”, “mintaku”, “perlu” dan “perduli”, terdapat 2 sinonimi pada kata “pergilah” dengan “jangan kembali”, terdapat 5 sanding kata, dan terdapat 1 antonimi pada kata “setia” dan berdusta. Sedangkan pada penelitian kami dalam lagu *Perahu kertas*, terdapat 11 repetisi epizeuksis pada kata “Perahu Kertas”, “kau”, dan “ku”, terdapat 4 repetisi anafora pada kata “Perahu kertas dan “Dan”, dan terdapat 2 repetisi epifora pada kata “sendiri”. Terdapat 4 sinonimi pada kata “mu” dengan “kau”, “mimpi-mimpi” dengan “cita-cita”, terdapat 2 antonimi pada kata “sendiri” dan “berdua”. Lalu pada penelitian kami dalam lagu *Tahu Diri*, terdapat 2 repetisi mesodiplosis pada kata “cinta”, terdapat 2 repetisi anafora pada kata “berkal-kali”, dan terdapat 6 repetisi pada kata “lagi” dan “sini”. Terdapat 4 antonimi pada kata “bertemu” dan “berpisah”, “muncul” dan “menghilang”. Dan terakhir penelitian kami dalam lagu *Langit Amat Indah*, terdapat 2 repetisi anadiplosis pada kata “jauh”, terdapat 3 repetisi tautoles pada kata “kau”, terdapat 3 repetisi epifora pada kata “amat”, dan terdapat 2 repetisi epanalepsis pada kata “biru”. Terdapat 2 antonimi pada kata “berhenti” dan “tak kan berhenti”. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian kami adalah sama sama menganalisis lirik lagu, dan sama sama menganalisis leksikal. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian kami adalah judul lagu yang diteliti, isi hasilnya dan metode penelitiannya.

Dalam penelitian terdahulu yang diteliti oleh Goziyah dan Aida Syarifatul Awida yang berjudul *Aspek Gramatikal Dan Leksikal Pada Lirik Lagu Melukis Senja Karya Budi Doremi* ini terdapat hasil penelitiannya, yaitu aspek gramatikalnya terdapat 20 pengacuan, 7 pelesapan, dan 3 perangkaian. Lalu aspek leksikalnya terdapat 12 repetisi, 4 sinonimi, dan 1 antonimi. Sedangkan pada penelitian kami dalam lagu *Perahu kertas*, terdapat 11 repetisi epizeuksis pada kata “Perahu Kertas”, “kau”, dan “ku”, terdapat 4 repetisi anafora pada kata “Perahu kertas dan “Dan”, dan terdapat 2 repetisi

epifora pada kata “sendiri”. Terdapat 4 sinonimi pada kata “mu” dengan “kau”, “mimpi-mimpi” dengan “cita-cita”, terdapat 2 antonimi pada kata “sendiri” dan “berdua”. Lalu pada penelitian kami dalam lagu *Tahu Diri*, terdapat 2 repetisi mesodiplosis pada kata “cinta”, terdapat 2 repetisi anafora pada kata “berkal-kali”, dan terdapat 6 repetisi pada kata “lagi” dan “sini”. Terdapat 4 antonimi pada kata “bertemu” dan “berpisah”, “muncul” dan “menghilang”. Dan terakhir penelitian kami dalam lagu *Langit Amat Indah*, terdapat 2 repetisi anadiplosis pada kata “jauh”, terdapat 3 repetisi tautoles pada kata “kau”, terdapat 3 repetisi epifora pada kata “amat”, dan terdapat 2 repetisi epanalepsis pada kata “biru”. Terdapat 2 antonimi pada kata “berhenti” dan “tak kan berhenti”. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian kami adalah sama sama menganalisis lirik lagu. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian kami adalah judul lagu yang diteliti, metode yang digunakan, menganalisis gramatikal, dan isi hasilnya.

Dalam penelitian terdahulu yang diteliti oleh Goziyah, Iin Inarotul Uyun, dan Shella Fabiola yang berjudul *Aspek Gramatikal dan Leksikal pada Lirik Lagu Jangan Rubah Takdirku Karya Andmesh Kamelang* ini terdapat hasil penelitiannya, yaitu aspek gramatikalnya terdapat 2 pengacuan dan 5 pelesapan. Lalu aspek leksikalnya terdapat 6 repetisi dan 2 sinonimi. Sedangkan pada penelitian kami dalam lagu *Perahu kertas*, terdapat 11 repetisi epizeuksis pada kata “Perahu Kertas”, “kau”, dan “ku”, terdapat 4 repetisi anafora pada kata “Perahu kertas dan “Dan”, dan terdapat 2 repetisi epifora pada kata “sendiri”. Terdapat 4 sinonimi pada kata “mu” dengan “kau”, “mimpi-mimpi” dengan “cita-cita”, terdapat 2 antonimi pada kata “sendiri” dan “berdua”. Lalu pada penelitian kami dalam lagu *Tahu Diri*, terdapat 2 repetisi mesodiplosis pada kata “cinta”, terdapat 2 repetisi anafora pada kata “berkal-kali”, dan terdapat 6 repetisi pada kata “lagi” dan “sini”. Terdapat 4 antonimi pada kata “bertemu” dan “berpisah”, “muncul” dan “menghilang”. Dan terakhir penelitian kami dalam lagu *Langit Amat Indah*, terdapat 2 repetisi anadiplosis pada kata “jauh”, terdapat 3 repetisi tautoles pada kata “kau”, terdapat 3 repetisi epifora pada kata “amat”, dan terdapat 2 repetisi epanalepsis pada kata “biru”. Terdapat 2 antonimi pada kata “berhenti” dan “tak kan berhenti”. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian kami adalah sama sama menganalisis lirik lagu. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian kami adalah judul lagu yang diteliti, metode yang digunakan, menganalisis gramatikal, dan isi hasilnya.

Dalam penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ghina Salsabila dan Dr. Dianita Indrawati, S.S., M.Hum yang berjudul *Analisis Semantik Leksikal Pada Lirik Lagu Dalam Album “Manusia” Karya Tulus* ini terdapat hasil penelitiannya, yaitu terdapat makna konseptual yang menyatakan peristiwa pada kata “melihat”, “bicara”, dan “bertemu” sebanyak 74 kata, terdapat makna asosiatif yang menyatakan benda pada kata “garis”, “bunga”, dan “senjata”. Sedangkan pada penelitian kami dalam lagu *Perahu kertas*, terdapat 11 repetisi epizeuksis pada kata “Perahu Kertas”, “kau”, dan “ku”, terdapat 4 repetisi anafora pada kata “Perahu kertas dan “Dan”, dan terdapat 2 repetisi epifora pada kata “sendiri”. Terdapat 4 sinonimi pada kata “mu” dengan “kau”, “mimpi-mimpi” dengan “cita-cita”, terdapat 2 antonimi pada kata “sendiri” dan “berdua”. Lalu pada penelitian kami dalam lagu *Tahu*

Diri, terdapat 2 repetisi mesodiplosis pada kata “cinta”, terdapat 2 repetisi anafora pada kata “berkal-kali”, dan terdapat 6 repetisi pada kata “lagi” dan “sini”. Terdapat 4 antonimi pada kata “bertemu” dan “berpisah”, “muncul” dan “menghilang”. Dan terakhir penelitian kami dalam lagu *Langit Amat Indah*, terdapat 2 repetisi anadiplosis pada kata “jauh”, terdapat 3 repetisi tautoles pada kata “kau”, terdapat 3 repetisi epifora pada kata “amat”, dan terdapat 2 repetisi epanalepsis pada kata “biru”. Terdapat 2 antonimi pada kata “berhenti” dan “tak kan berhenti”. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian kami adalah sama sama menganalisis lirik lagu, sama sama meneliti makna leksikal, dan sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian kami adalah judul lagu yang diteliti dan isi hasilnya.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afrinar Pramitasari yang berjudul “Kohesi Gramatikal dan Leksikal Pada Lirik Lagu “Kita” *Group Band Sheila On 7*” terdapat hasil penelitiannya pada aspek gramatikal yaitu pengacuan terdapat 11 data, penyulihan terdapat 2 data, dan konjungsi terdapat 3 data. Lalu pada aspek leksikal terdapat sinonimi terdiri atas 4 data, antonimi terdapat atas 1 data, hiponimi terdiri atas 2 data, dan repetisi terdiri atas 8 data. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Afrinar Pramitasari dengan penelitian kami ialah penelitian kami tidak meneliti aspek gramatikal, lalu pada aspek leksikal penelitian kami tidak meneliti hiponimi. Persamaan penelitian kami dengan penelitian Afrinar terletak pada repetisi. Hasil repetisi yang ditemukan oleh Afrinar Pramitasari sama dengan penelitian kami, yaitu repetisi anadiplosis yang sama pada lirik lagu *Langit Amat Indah* karya Dewi Lestari, repetisi mesodiplosis pada lirik lagu *Tahu Diri* karya Dewi Lestari, dan repetisi epizeukis pada lirik lagu *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rini Agustina yang berjudul “Aspek Leksikal dan Gramatikal Pada Lirik Lagu “Jika” Karya Melly Goelow” terdapat hasil penelitian pada aspek gramatikal yaitu pengacuan terdapat 6 data, pelepasan terdapat 8 data, dan perangkaian terdapat 10 data. Lalu pada aspek leksikal terdapat repetisi terdiri atas 15 data, sinonimi terdiri atas 8 data, dan antonimi terdiri atas 6 data. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Rini Agustina dengan penelitian kami ialah penelitian kami tidak meneliti aspek gramatikal, lalu pada repetisi yang dikaji oleh Rini Agustina tidak dikelompokkan lagi hanya menyebutkan pengulangan liriknya saja. Persamaan penelitian kami dengan penelitian Rini Agustina pada aspek leksikal yang kami kaji yaitu repetisi, sinonimi, dan antonimi.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marlina Angkris Tambunan yang berjudul “Aspek Gramatikal dan Leksikal Pada Lirik Lagu “Manusia Setengah Dewa” Iwan Fals” terdapat hasil penelitian pada aspek gramatikal yaitu pengacuan terdapat 14 data dan konjungsi terdapat 2 data. Lalu pada aspek leksikal terdapat repetisi terdiri atas 4 data dan sinonimi terdiri atas 1 data. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Marlina Angkris Tambunan dengan penelitian kami ialah penelitian kami tidak meneliti aspek gramatikal, lalu pada aspek leksikal Marlina Angkris Tambunan tidak meneliti mengenai antonimi pada penelitiannya. Persamaan penelitian kami dengan penelitian Marlina Angkris Tambunan pada aspek leksikal yang kami kaji yaitu repetisi. Repetisi yang kami temukan

sama dengan yang Marlina temukan, yaitu repetisi epizeuksis pada lirik lagu *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari dan repetisi tautotes pada lirik lagu *Langit Amat Indah* karya Dewi Lestari.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tahfidzul Hikam Nur yang berjudul “Aspek Leksikal Pada Lirik Lagu Seiman Tak Seamin Karya Mahen” terdapat hasil penelitian pada aspek leksikal terdapat repetisi terdiri atas 22 data dan sinonimi terdiri atas 5 data. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Tahfidzul Hikam Nur dengan penelitian kami ialah penelitian kami pada aspek leksikal Tahfidzul Hikam Nur tidak meneliti mengenai antonimi pada penelitiannya, lalu pada repetisi penelitian Tahfidzul tidak mengelompokkan repetisinya. Persamaan penelitian kami dengan penelitian Tahfidzul Hikam Nur pada aspek leksikal yang kami kaji yaitu repetisi dan sinonimi.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Baifinan Famili Abadi Tuasikal, dkk. yang berjudul “Aspek Gramatikal dan Leksikal Pada Lirik Lagu *Tanah Papua* karya Yance Rumbino” terdapat hasil penelitian pada aspek gramatikal yaitu pengacuan terdapat 6 data, pelepasan terdapat 3 dan konjungsi terdapat 6 data. Lalu pada aspek leksikal terdapat repetisi terdiri atas 3 data, sinonimi terdiri atas 5 data, dan kolokasi terdiri atas 6 data. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Baifinan Famili Abadi Tuasikal, dkk dengan penelitian kami ialah penelitian kami tidak meneliti aspek gramatikal, lalu pada aspek leksikal Baifinan Famili Abadi Tuasikal, dkk tidak meneliti mengenai antonimi pada penelitiannya tetapi meneliti kolokasi yang tidak kami teliti, pada repetisi penelitian Baifinan Famili Abadi Tuasikal, dkk tidak mengelompokkan repetisinya. Persamaan penelitian kami dengan penelitian Baifinan Famili Abadi Tuasikal, dkk pada aspek leksikal yang kami kaji yaitu repetisi dan sinonimi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat peneliti simpulkan adalah makna leksikal pada tiga lirik lagu karya Dewi Lestari dalam film “Perahu Kertas”, pada lirik lagu *Perahu Kertas* terdapat 11 repetisi epizeuksis pada kata “Perahu Kertas”, “kau”, dan “ku”, terdapat 4 repetisi anafora pada kata “Perahu kertas dan “Dan”, dan terdapat 2 repetisi epifora pada kata “sendiri”. Terdapat 4 sinonimi pada kata “mu” dengan “kau”, “mimpi-mimpi” dengan “cita-cita”, terdapat 2 antonimi pada kata “sendiri” dan “berdua”. Lalu pada penelitian kami dalam lagu *Tahu Diri*, terdapat 2 repetisi mesodiplosis pada kata “cinta”, terdapat 2 repetisi anafora pada kata “berkal-kali”, dan terdapat 6 repetisi pada kata “lagi” dan “sini”. Terdapat 4 antonimi pada kata “bertemu” dan “berpisah”, “muncul” dan “menghilang”. Dan terakhir penelitian kami dalam lagu *Langit Amat Indah*, terdapat 2 repetisi anadiplosis pada kata “jauh”, terdapat 3 repetisi tautoles pada kata “kau”, terdapat 3 repetisi epifora pada kata “amat”, dan terdapat 2 repetisi epanalepsis pada kata “biru”, terdapat 7 sinonimi pada kata “mu” dengan “kau”, terdapat 2 antonimi pada kata “berhenti” dan “tak kan berhenti”.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, R. (2016). "Aspek Leksikal dan Gramatikal Pada Lirik Lagu *Jika* Karya Melly Goeslow". Jurnal Bahastra. Vol. XXXVI. No.1. <https://core.ac.uk/download/pdf/289909675.pdf>.
- Gani, S., dan Arsyad, B. (2019). "Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik)". 'A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab. Vol. 07, No. 1. <https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/article/download/302/226>.
- Goziyah dan Awida, A. S. (2021). "Aspek Gramatikal Dan Leksikal Pada Lirik Lagu Melukis Senja Karya Budi Doremi". Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 10, No. 3. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm/article/viewFile/5097/2760>.
- Goziyah, dkk. (2020). "Aspek Gramatikal dan Leksikal pada Lirik Lagu Jangan Rubah Takdirku Karya Andmesh Kamelang". Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 6 No. 2. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jurnaldiksa/article/download/10820/6582>.
- Nur, T.H. (2023). "Aspek Leksikal Pada Lirik Lagu Seiman Tak Seamin Karya Mahen". Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS). Vol. 1. No.1. <https://ejournalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALFIHRIS/article/download/127/119>.
- Pramitasari, A. (2021). "Koehesi Gramatikal dan Leksikal Pada Lirik Lagu "Kita" *Group Band* Sheila On 7". Jurnal SeBaSa. Vol. 5. No. 2. <https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/sbs/article/download/6297/2806>.
- Salsabila, G., dan Indrawati, D. (2022). "Analisis Semantik Leksikal Pada Lirik Lagu Dalam Album "Manusia" Karya Tulus". Jurnal Sapala. Vol. 9, No. 3. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/article/download/48466/40443>.
- Suharyanto, A. (2017). "Sejarah Lembaga Pendidikan Musik Klasik Non Formal Di Kota Medan". Gondang: Jurnal Seni dan Budaya. Vol. 1, No. 1. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/GDG/article/viewFile/5967/5297>.
- Suyanto, H. I., dan Indrawati, D. (2022). "Semantik Leksikal Pada Lirik Lagu Dalam Album "Raisa" Raisa Andriana". Jurnal Sapala. Vol. 9. No. 3. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/article/download/48463/40442>.
- Tambunan, M.A. (2021). "Aspek Gramatikal dan Leksikal Lirik Lagu "Manusia Setengah Dewa" Iwan Fals". Jurnal Keguruan Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol. 2. No. 2. https://jurnal.uhnp.ac.id/pendidikanbahasaIndonesia_uhnp/article/download/268/220.
- Tuasikal, B.F.A., dkk. (2022). "Analisis Aspek Gramatikal dan Leksikal Pada Lirik Lagu *Tanah Papua* Karya Yance Rumbino". Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarnya. Vol. 3. No. 2. <https://unimuda.ejournal.id/jurnalbahasaIndonesia/article/download/3549/1262>.
- Yanti, A. dkk. (2021). "Analisis Makna Leksikal Pada Lirik Lagu Kamu Dan Kenangan Karya Maudy Ayunda". ASAS: Jurnal Sastra. Vol. 10. No. 2. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ajs/article/download/26269/16176>.